

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan munculnya perilaku nomophobia yang terjadi akibat dari ketergantungan remaja terhadap *smartphone*. Oleh karena itu, dalam rangka menghindari bahaya nomophobia, maka perlu pemahaman pada diri remaja untuk dapat mencegah sedini mungkin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik subjek penelitian meliputi remaja yang diduga terindikasi Nomophobia. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang (dengan mengambil subjek penelitian yaitu 2 *key* Selain *key informan* diatas, peneliti menambahkan tiga informan) yang berada di Kelurahan Kembangan Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Semua sumber data kemudian dianalisis secara kualitatif dan ditriangulasikan untuk menggambarkan Perilaku Nomophobia Di kalangan Remaja Kelurahan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Remaja Kelurahan Kembangan mempunyai perilaku nomophobia serta *Uses And Gratification* (tentang sebuah kepuasan, kecemasan, serta kecanduan terhadap *smartphone* milik pribadinya). Remaja Kembangan ini menggunakan *smartphone* nya kebanyakan berhubungan dengan dunia maya seperti, game online, bermain social media, *chatting*, *video call*, menonton konten youtube, belanja online, hingga transaksi bank online. Sehingga mereka terlalu asyik dengan perangkat ponsel atau *smartphonenya*.Kembangan Jakarta Barat.

Kata kunci : perilaku nomophobia, Smartphone, Remaja.

ABSTRACT

This research aims to describe the emergence of nomophobia behavior, that occurs as a result of teenagers' dependence on smartphones. Therefore, in order to avoid the danger of nomophobia, it is necessary to understand the teenagers to be able to prevent it as early as possible. This study uses a qualitative approach. Characteristics of research subjects include teenagers who are suspected of being indicated by Nomophobia behavior. The subjects of this research were 5 people (by taking research subjects, namely 2 key informan. In addition to the key informants above, the researcher added three informants) who were in Kelurahan Kembangan, West Jakarta. The techniques of the data's with in-depth interviews as the main method, observation and documentation as a supporting method. All data sources were then analyzed qualitatively and triangulated to describe Nomophobia Behavior among teenagers in kelurahan Kembangan. The results showed that teenagers at kelurahan Kembangan had nomophobia and Uses And Gratification behavior (about a satisfaction, anxiety, and addiction to their personal smartphone). This Kembangan

teenager uses his smartphone mostly related to the virtual world such as, online games, playing social media, chatting, video calling, watching YouTube content, online shopping, and to make a transactions online. So they are too busy with their cellphone or smartphone device.

Keywords: nomophobia behavior, Smartphone, Teenagers.